

# FAKULTAS SAstra UNIVERSITAS DARMA AGUNG

## JURNAL LITTERA

VOLUME I / 3 April 2011  
ISSN: 2089 - 0273

ISSN 2089-0273



1. **Carry Ester Margaret Siagian, S.S**  
*THE IMPACT OF TRANSACTIONAL STRATEGIES INSTRUCTION (TSI) ON READING SKILL*
2. **Magdalena Marpaung, S.S, M.Hum**  
*VOcabULARY ACHIEVEMENT OF STUDENTS WITH DIFFERENT PERSONALITIES*
3. **Sanjago Dakhi**  
*SEMANTIC CHANGES OF SOUTHERN DIALECT OF LYNHA:  
AN EVIDENCE OF ITS CHANGE*
4. **Drs. Reinjaya Sitohang, M.Hum**  
*SPORTS : THE REFLECTION OF AMERICAN CULTURAL VALUES*
5. **Rendi J. Sibitonga, S.S, M.Hum**  
*THE FUNCTIONS OF MODAL AUXILIARIES IN TIME MAGAZINE ARTICLES*
6. **Drs. Gongsar Silaban, MM**  
*WIFE'S RIGHTS AS A WOMAN IN DANIELLE STEEL "BITTER SWEET"*
7. **Arisman Parhusip, SE**  
*KOMUNIKASI ORGANISASI DAN PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI : SUATU  
TINJAUAN TEORI*
8. **Harpen Silitong, S.Pd, M.Hum**  
*MINAT MEMBACA KARYA SAstra INGGRIS MAHASISWA JURUSAN SAstra INGGRIS  
FAKULTAS SAstra UNIVERSITAS DARMA AGUNG*
9. **Dra. Jenni Tarigan**  
*SISTEM PENGARSIPAN STATUS PASIEN PADA BAGIAN REKAM MEDIS RUMAH SAKIT  
UMUM HERNA MEDAN*



Alamat Redaksi

Jl. DR. T.D. Pardede No. 21 Medan Telp. (061) 4535631- 4535432



**MINAT MEMBACA KARYA SASTRA INGGRIS  
MAHASISWA JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA AGUNG**

DISUSUN OLEH ;  
**HARPEN SILITONGA, S.Pd., M.Hum**  
JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA AGUNG

**ABSTRACT**

The objection of this study is to see the willingness of English literature students in studying literature of English. The subjects of this study is the students of English literature who are studying English actively in Literature Faculty, Darma Agung University. After doing the research by using questionnaire, it was found that the willingness of English Literature Students in Literature faculty of Darma Agung University in Studying the literature of English is very low. It was found in that way, because based on the result of the questionnaire, it was found that most of English Literature students read the literature of English as one of requirement in finishing their study.

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Karya sastra dianggap sebagai tujuan utama bagi mahasiswa Jurusan Sastra. Dalam kurikulum (buku pedoman) dari Fakultas Sastra Universitas Darma Agung, tujuan jurusan Sastra Inggris adalah untuk mempersiapkan dan menghasilkan sarjan yang mampu mengetahui dan mengerti penulis sastra inggris dan karya mereka, serta mempunyai kemampuan menganalisa karya sastra mereka. Berdasarkan kemampuan objective ini, kami melakukan penelitian ini untuk meluruskan opini masyarakat yang mengatakan bahwa Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra hanyalah tempat untuk mempelajari dan

menguasai Bahasa Inggris, tanpa mempelajari karya sastra. Ada asumsi yang berkembang, khususnya yang datang dari pengajar dan akdemis lain, yang mengatakan bahwa mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Darma Agung tidak memberikan perhatian dan karya sastra, baik sastra Indonesia maupun sastra Inggris, Mahasiswa hanya membaca sedikit sekali buku, yang hanya terbatas pada beberapa judul yang diajarkan oleh dosen di fakultas. Mereka hampir tidak pernah membaca buku yang lain dari penulis yang sama yang dibacakan oleh dosen atau bahkan buku atau karya yang sama yang dibacakan oleh dosen, atau bahkan buku atau karya dari penulis lain seperti yang dikatakan oleh budayawan Dick Hartoko. Menurut penelitian saya, mahasiswa jarang membaca menunjukkan



kebiasaan membaca secara umum dari masyarakat Indonesia. Hanya beberapa mahasiswa kelihatan tertarik membaca karya sastra. Atas dasar-dasar tersebut diatas, kami melakukan penelitian ini, yang hasilnya diharapkan dapat memberikan deskripsi yang memadai.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendapat Dr. Jacob Vredenberg mengatakan “kalau untuk tujuan penelitian kita ingin mengetahui sesuatu mengenai kehidupan dan kelakuan manusia, maka salah satu cara yang tepat ialah dengan mengajukan pertanyaan mengenai masalah tersebut kepada orang yang bersangkutan”. Minat terhadap dunia sastra berkaitan dengan minat membaca. Menurut Dawson dan Berman, faktor yang mempengaruhi minat membaca adalah sebagai berikut :

- a. Pelajar dan mahasiswa memenuhi kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan, jika topik, isi pokok persoalan, tingkat kesulitan dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individualnya. Berdasarkan prinsip ini dapat ditegaskan bahwa setiap pelajar atau mahasiswa memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan itu berpengaruh kepada minat baca setiap individu, pelajar atau mahasiswa sehingga setiap pelajar dan mahasiswa memilih buku atau bacaan sesuai dengan kenyataan dan kepentingannya sendiri.
- b. Kegiatan dan kebiasaan membaca dinyatakan atau dianggap atau bermanfaat jika pelajar/mahasiswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Setiap murid ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan efektif, dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Kebutuhan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca masing-masing individu. Hal ini berartibahwa ada pengaruh faktor psikologi terhadap minat baca.
- c. Tersedianya sarana buku bacaan dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan-bahan bacaan dan minat baca setiap individu, pelajar atau mahasiswa. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa pilihan dan minat baca setiap individu, ada kemungkinan didorong oleh kondisi atau status social-ekonomis kehidupan keluarga atau rumah tangga masing-masing. Dengan kata lain, perwujudan minat baca pelajar/mahasiswa didorong pula oleh faktor-faktor sosiologisnya.
- d. Jumlah dan ragam bacaan yang disenangi oleh anggota-anggota keluarga (ayah-ibu dan saudara kandung) juga berfungsi sebagai salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat setiap individu. Atas dasar prinsip itu dapat ditegaskan bahwa minat baca setiap individu dapat timbul karena kebiasaan dan kesenangan anggota keluarga masing-masing. Kebiasaan dan kesenangan di kalangan anggota keluarga itu dapat dilihat sebagai salah satu faktor pendorong yang dimasukkan sebagai faktor sosiologis.
- e. Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relative lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjaman merupakan faktor besar yang mendorong terhadap pilihan bahan bacaan dari minat baca pelajar/mahasiswa. Atas dasar prinsip tersebut, dapat ditegaskan bahwa



- faktor kurikuler sangat mendorong terhadap timbulnya minat baca.
- f. Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan kepada murid membaca secara periodic di perpustakaan sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca murid. Prinsip ini menegaskan bahwa kegiatan pelaksanaan pengarahannya membaca secara intensif dan ekstensif merupakan kegiatan kurikuler yang sangat mendorong dalam pembinaan, pengembangan dan peningkatan minat baca. Dengan kata lain faktor kurikuler yang berwujud pelaksanaan program membaca secara teratur di perpustakaan, baik dengan bimbingan, merupakan faktor dominan yang mendorong pembinaan pengembangan dan peningkatan minat baca.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode diskriptif. Teknik-teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk diolah adalah:

- a. Observasi. Penulis mengadakan observasi langsung kelapangan objek penelitian yakni Fakultas Sastra Universitas Darma Agung, Perpustakaan Universitas Darma Agung, Perpustakaan PPIA dan Perpustakaan Wilayah Medan.
- b. Angket/kuisisioner. Penulis mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa menyangkut kegiatan membaca dan minat hal belajar mengajar latar belakang pribadi.

- c. Wawancara. Penulis mengumpulkan data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung mahasiswa dan staf pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Agung jurusan Sastra Inggris.
- d. Pustaka. Untuk melengkapi data dalam penelitian ini penulis berusaha mengambil data dan masukan dari perpustakaan Universitas Darma Agung, perpustakaan PPIA, Perpustakaan wilayah untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini menjawab tiga pertanyaan mengenai minat membaca karya sastra Inggris.

1. Faktor-faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk membaca karya sastra Inggris.
2. Sejauh mana minat mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Darma Agung membaca karya sastra Inggris.
3. Bagaimana sikap mahasiswa dalam menanggapi materi yang diberikan pengajar khusus dalam mata kuliah yang berhubungan dengan sastra Inggris.

### HASIL PENELITIAN

Pada tabel 2, 3 Sb 4 di bawah ini dapat dilihat pada pribadi mahasiswa mengenai keadaan sehari-hari serta pekerjaan orang tua yang sekaligus dapat menggambarkan keadaan sosial ekonomi mereka.



Tabel 2. Keadaan sampel dilihat dari tempat tinggal mereka di Medan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Tempat Tinggal di Medan			
			Bersama Orang Tua	Bersama Kerabat	Asrama Kost	
1.	2006	11	4	4	1	2
2.	2007	16	7	3	1	5
3.	2008	22	7	3	5	7
4.	2009	21	15	1	1	4
5.	2010	23	9	4	2	8
6.	2011	7	4	2	1	1

Tabel 3. Keadaan sampel dilihat dari kendaraan yang dipakai ke kuliah

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kendaraan yang dipakai kuliah		
			Jalan Kaki	Kendaraan Umum	Kendaraan Sendiri
1.	2006	11	5	2	4
2.	2007	16	1	5	9
3.	2008	22	5	13	4
4.	2009	21	4	15	2
5.	2010	23	11	10	2
6.	2011	7	3	4	-

Tabel 4. Keadaan sampel dilihat dari pekerjaan orang tua

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kendaraan yang dipakai Kuliah			
			Peg. Negeri	Pengusaha	Petani	ABRI
1.	2006	11	3	2	2	2
2.	2007	16	5	2	4	3
3.	2008	22	8	2	8	-
4.	2009	21	6	-	2	10
5.	2010	23	7	1	1	12
6.	2011	7	3	2	1	-

### KEADAAN MAHASISWA DILIHAT DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pada tabel-tabel berikut dapat dilihat keadaan latar belakang mahasiswa yang dianggap mempengaruhi minat membaca sastra inggris mereka dan latar belakang minat mahasiswa terhadap sastra secara umum.



Tabel 5. Keadaan sampel dilihat mata pelajaran yang diminati semasa di SMA  
(Sekolah Menengah atas)

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jurusan			
			Fisika A1	Biologi A2	Sosiologi A3	Bahasa A4
1.	2006	11	2	6	3	-
2.	2007	16	1	5	8	-
3.	2008	22	4	8	9	2
4.	2009	21	7	6	6	1
5.	2010	23	2	7	12	2
6.	2011	7	7	4	2	2
Jumlah		100	20:20%	34:34%	40:40%	6:6%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menjadi sampel hanya 6% yang berasal dari peminat bahasa dan sebagian besar yaitu 54% dari peminat Fisika dan Biologi serta 40% dari jurusan Sosiologi.

Tabel 6. Keadaan Sampel dilihat dari pilihan mereka ketika memasuki Fakultas Sastra

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sastra Inggris Pilihan Pertama	Sastra Bukan Pilihan Pertama
1.	2006	11	3	8
2.	2007	16	11	5
3.	2008	22	9	18
4.	2009	21	8	13
5.	2010	23	13	10
6.	2011	7	2	5
Jumlah		100	37=37%	69=69%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah di atas (100 orang) hanya 37% memilih Fakultas Sastra, jurusan sastra inggris sebagai pilihan pertama.



Tabel 7. Keadaan Sampel dilihat dari sikap mereka terhadap sastra secara umum ketika mereka belajar di SMP (Sekolah Menengah Pertama)

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Menyukai Sastra	Tidak Suka
1.	2006	11	7	5
2.	2007	16	14	2
3.	2008	22	18	3
4.	2009	21	14	7
5.	2010	23	16	7
6.	2011	7	4	3
Jumlah		100	73=73%	27=27%

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sampel sebagian besar menyukai sastra ketika mereka berada di Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 8. Keadaan Sampel dilihat dari buku yang mereka minati ketika mereka memasuki perpustakaan setelah menjadi mahasiswa.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Buku yang diminati	
			Bukan Sastra	Sastra
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	13	3
3.	2008	22	16	6
4.	2009	21	16	5
5.	2010	23	18	5
6.	2011	7	4	3
Jumlah		100	72=72%	28=28%

Kalau kita lihat dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa terjadi perubahan minat mereka terhadap sastra 72% diantara sampel memilih buku sastra, bila mereka pergi ke perpustakaan.

#### KEADAAN SAMPEL DILIHAT DARI PENGUASAAN DAN MINAT TERHADAP MATA KULIAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN SASTRA

Tabel berikut menunjukkan keadaan sampel dilihat dari pilihan mata kuliah yang mereka minati.



Tabel 9. Keadaan Sampel dilihat dari mata kuliah yang mereka minati.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Mata Kuliah yang diminati	
			Bidang Sastra	Bidang Bahasa
1.	2006	11	6	5
2.	2007	16	9	7
3.	2008	22	9	13
4.	2009	21	9	12
5.	2010	23	6	17
6.	2011	7	1	6
Jumlah		100	40=40%	60=60%

Dari tabel di atas kita lihat bahwa 60% dari sampel memilih mata kuliah bidang bahasa. Pada tabel berikut digambarkan jumlah karya sastra yakni puisi, drama dan novel yang dikuasai sepenuhnya oleh sampel.

Tabel 10. Keadaan sampel dilihat dari jumlah karya puisi yang mereka kuasai sepenuhnya

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Puisi yang dikuasai				
			1-5	6-10	11-15	16-20	20-
1.	2006	11	1	1	2	3	4
2.	2007	16	-	4	5	-	7
3.	2008	22	9	5	3	3	2
4.	2009	21	8	7	4	-	2
5.	2010	23	7	6	-	-	-
6.	2011	7	5	2	-	-	-

Jumlah puisi yang dikuasai angkatan 2010 dan 2011 sangat kecil. Hal ini dapat diterima karena mereka baru kuliah di Fakultas Sastra selama tiga semester dan satu semester.

Tabel 11. Keadaan Sampel dilihat dari jumlah Drama yang dikuasai

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah drama yang dikuasai		
			1-2	3-5	6-
1.	2006	11	3	3	5
2.	2007	16	5	6	5
3.	2008	22	7	12	3
4.	2009	21	5	12	4
5.	2010	23	11	12	-
6.	2011	7	7	-	-

Sama halnya seperti tabel 10 (puisi) drama yang dikuasai angkatan 2010 dan 2011 cenderung kecil. Hal ini dapat dimaklumi mengingat jangka waktu mereka di Fakultas Sastra masih dianggap pendek.



Tabel. 12 Keadaan sampel dilihat dari jumlah novel yang dikuasai mereka

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Novel yang dikuasai				
			1-2	3-5	6-7	8-10	11-
1.	2006	11	-	1	2	2	8
2.	2007	16	-	4	4	-	-
3.	2008	22	-	6	4	3	9
4.	2009	21	2	4	4	3	8
5.	2010	23	13	2	7	1	-
6.	2011	7	5	1	1	-	-

Novel yang dikuasai angkatan 2011 kecil sekali hanya satu orang yang menguasai 3-5 novel dan 1 orang yang menguasai 6-7 novel. Hal ini pun dapat diterima dengan alasan lamanya mereka baru mengikuti kuliah.

Pada tabel 13, 14, dan 15 adalah tabel yang menunjukkan keadaan sampel dari usaha mereka membaca karya sastra yakni puisi, drama dan novel di luar dari karya yang dibicarakan di dalam kelas dari pengarang yang sama.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	16
2.	2007	16	3	13
3.	2008	22	7	15
4.	2009	21	5	16
5.	2010	23	5	18
6.	2011	7	2	5
Jumlah		100	27=27%	73=73%

Tabel 14. Keadaan sampel dilihat dari berusaha atau tidak mereka membaca karya puisi di luar dari karya-karya yang dibicarakan di dalam kelas dari pengarang yang sama

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	13	3
3.	2008	22	14	8
4.	2009	21	12	9
5.	2010	23	17	6
6.	2011	7	2	5
Jumlah		100	63=63%	37=37%



Tabel 15. Keadaan sampel dilihat dari berusaha atau tidaknya mereka membaca karya novel di luar dari novel-novel yang dibicarakan di dalam kelas dari pengarang yang sama

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	13	3
3.	2008	22	14	8
4.	2009	21	12	19
5.	2010	23	17	16
6.	2011	7	2	5
Jumlah		100	53=53%	47=47%

Tabel 16. Keadaan sampel dilihat dari berusaha atau tidaknya mereka membaca karya puisi di luar dari penyair yang dibicarakan di dalam kelas dari pengarang yang sama

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	2	9
2.	2007	16	11	5
3.	2008	22	11	11
4.	2009	21	7	14
5.	2010	23	8	15
6.	2011	7	-	7
Jumlah		100	39=39%	61=61%

Tabel 17. Keadaan sampel dilihat dari berusaha atau tidaknya mereka membaca karya drama di luar dari penulis drama lain, di luar penulis yang dibicarakan di dalam kelas.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	3	13
3.	2008	22	7	15
4.	2009	21	5	16
5.	2010	23	5	18
6.	2011	7	2	5
Jumlah		100	27=27%	63=63%



Tabel 16, 17 dan 18 menunjukkan keadaan sampel didasarkan pada berusaha tidaknya mereka membaca karya tulis sastra dari pengarang lain, di luar dari pengarang yang dibicarakan di dalam kelas.

Tabel 18. Keadaan sampel dilihat dari berusaha tidaknya mereka membaca karya novelis lain di luar dari penulis yang dibicarakan di dalam kelas

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	13	3
3.	2008	22	15	7
4.	2009	21	17	4
5.	2010	23	20	3
6.	2011	7	6	1
Jumlah		100	76=76%	24=24%

Tabel 19. Keadaan sampai dilihat dari mata kuliah sastra yang mereka minati

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Mata Kuliah Sastra		
			Puisi	Drama	Novel
1.	2006	11	3	1	7
2.	2007	16	6	2	9
3.	2008	22	5	1	16
4.	2009	21	1	3	17
5.	2010	23	1	-	21
6.	2011	7	1	1	5
Jumlah		100	17	8	75



Tabel 20. keadaan sampai dilihat dari alasan mereka menyukai mata kuliah tertentu.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Mata Kuliah Sastra		
			Mudah	Senang dgn cara mengajar	Berminat
1.	2006	11	1	5	5
2.	2007	16	1	13	2
3.	2008	22	-	7	15
4.	2009	21	-	-	21
5.	2010	23	-	-	23
6.	2011	7	2	1	4
Jumlah		100	4	26	70

Karya sastra kadang-kadang sulit dipahami tanpa mempelajari pedoman dan buku-buku yang membantu kita memahaminya. Di Fakultas Sastra, baik jurusan Sastra Indonesia maupun Sastra Inggris, diberikan mata kuliah kritik sastra. Namun diharapkan mahasiswa menambah pengetahuan mereka dengan membaca buku teori dan kritik sastra di luar dari yang dibicarakan dalam kelas.

Tabel berikut menunjukkan keadaan sampel dilihat dari berusaha tidaknya mereka membaca buku-buku teori dan kritik sastra.

Tabel 21. Keadaan sampel dilihat dari berusaha tidaknya mereka membaca buku teori dan kritik sastra diluar dari yang diluar dari yang dibicarakan di dalam kelas

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Berusaha Membaca	Tidak Berusaha Membaca
1.	2006	11	5	6
2.	2007	16	12	4
3.	2008	22	22	7
4.	2009	21	21	9
5.	2010	23	23	4
6.	2011	7	7	5
Jumlah		100	65=65%	35=35%

Fungsi perpustakaan sangat besar sekali artinya bagi mahasiswa jurusan sastra, terutama sastra Inggris. Karena banyak sekali buku-buku karya sastra Inggris yang hanya bisa dijumpai di perpustakaan. Kota Medan sangat beruntung karena di sana ada perpustakaan yang dikelola PPIA yang menghususkan dirinya menyediakan buku sastra Amerika. Di samping itu ada British Council Library yang sekarang dikelola Perpustakaan Wilayah Sumatera Utara.



Tabel 22. Keadaan sampel dilihat dari perpustakaan di mana mereka jadi anggota

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Anggota Perpustakaan			
			UDA	PPIA	British	Perwil
1.	2006	11	3	1	4	-
2.	2007	16	10	-	4	2
3.	2008	22	9	7	2	3
4.	2009	21	9	8	2	2
5.	2010	23	8	11	1	1
6.	2011	7	6	-	2	-
Jumlah		100	45=45%	27	15	8

Tabel 23. Keadaan sampel dilihat dari frekwensi mereka pergi ke perpustakaan.

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Anggota Perpustakaan			
			UDA	PPIA	British	Perwil
1.	2006	11	3	-	8	-
2.	2007	16	6	-	10	2
3.	2008	22	4	-	18	3
4.	2009	21	-	-	15	2
5.	2010	23	3	-	20	1
6.	2011	7	-	1	6	-

Tabel 24. Keadaan jumlah mahasiswa sastra Universitas Darma Agung yang memanfaatkan perpustakaan

No.	Perpustakaan	Jumlah Mahasiswa Sastra
1.	UDA	76
2.	PPIA	45
3.	British Councils	57
4.	Perpustakaan Wilayah	23

Tabel 25. Keadaan Perpustakaan dilihat dari jumlah sastra Inggris yang dimiliki

No.	Perpustakaan	Jumlah Buku
1.	UDA	2.000
2.	PPIA	8.000
3.	British Councils	2.000
4.	Perpustakaan Wilayah	2.500



**KESIMPULAN**

Pertanyaan yang kami ajukan pada Bab II yakni:

1. Faktor-faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk membaca karya sastra.
2. Sejauh mana minat mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas
3. Darma Agung membaca karya sastra Inggris.
4. Bagaimana sikap mahasiswa dalam menanggapi materi yang diberikan pengajar khususnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan sastra.

Dapatlah terjawab sebagai berikut bahwa minat membaca karya sastra dari mahasiswa Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris sangat kecil. Mereka umumnya membaca karya sastra hanya karena wajib saja sebagai syarat untuk lulus bukan karena mereka mempunyai minat yang besar. Hal ini dapat kita lihat dari presentasi mahasiswa yang berminat dalam bidang sastra yakni 37% dan kalau kita lihat tabel 8, yang menggambarkan keadaan sampel dilihat dari buku yang menjadi pilihan mereka bila pergi ke perpustakaan, hanya 28% yang memilih buku sastra. Dari frekuensi kunjungan ke perpustakaan juga mendukung hal diatas, sebab sastra sangat erat hubungannya dengan perpustakaan, yakni 84% dari sampel mengunjungi perpustakaan kalau perlu saja. Hal ini yang mendukung gambaran kesimpulan adalah penguasaan materi, yakni hanya 50% yang menguasai novel, sejumlah yang seharusnya mereka kuasai,  $\pm$  50% menguasai jumlah drama yang seharusnya mereka kuasai dan  $\pm$  30% menguasai jumlah puisi yang seharusnya mereka kuasai. Begitu juga, gambaran usaha mereka mengenal karya sastra dan penulis diluar dari karya sastra dan penulis

yang dibahas didalam kelas (lihat tabel 13 – 18). Ada gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa materi yang diberikan kurang (lihat tabel 25). Dan ada kecenderungan bahwa mereka tidak puas dengan pengajaran dosen muda (asisten dosen).